BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menjadi dewasa. Masa remaja merupakan masa yang suka mencoba-coba sesuatu yang dirasakan baru, oleh karena itu pada masa ini memerlukan perhatian yang sangat khusus dari para pendidik dan juga lingkungan tempat tinggal agar tidak terjadi sesuatu yang dapat menimbulkan kerugian bagi dirinya. Untuk itulah siswa perlu dibimbing dalam setiap tindakan yang akan mereka lakukan, seperti halnya dalam pemilihan karier yang nantinya akan mereka jalani.

Bimbingan konseling dapat membantu siswa dalam rangka merencanakan masa depan dengan maksud agar siswa mampu mempertimbangkan dan mengambil keputusan tentang dirinya sendiri baik dalam karir siswa diantaranya pemilihan sekolah lanjutan. Hal ini dimulai dengan pengetahuan tentang diri artinya individu perlu sekali memahami dirinya seperti: kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian dan prestasi oleh karena itu pemahaman diri merupakan tahap permulaan dalam karir. Dalam hal ini ketika sekolah memberikan bimbingan konseling tentang karir agar siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pola-pola tingkah laku tertentu dalam suatu pekerjaan.

Bimbingan dan konseling karir di sekolah dalam hal pemahaman karir, dapat membantu peserta didik agar memperoleh pemahaman diri, lingkungan dan dunia kerja, sehingga siswa mampu untuk mengarahkan dirinya ke suatu pekerjaan yang sesuai dirinya dan kebutuhan masyarakat. Kritis juga tahapan itu

karena usia mereka ada pada tahap akhir masa remaja, menjelang memasuki masa dewasa.

Kondisi siswa saat ini belum memiliki pilihan karir apakah setamat sekolah menengah melanjutkan jurusannya ke perguruan tinggi atau masuk dunia kerja, karena seorang siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor-faktor dalam pemilihan karir, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dari faktor internal dipengaruhi oleh (1) minat yaitu seseorang yang merasa tertarik pada suatu bidang, (2) sifat yaitu kepribadian yang memberikan ciri khas pada seseorang atau orang lain yang melihatnya, (3) pengetahuan yaitu informasi mengenai diri sendiri dan bidang tertentu, (4) keadaan jasmani yaitu ciri atau keadaan fisik yang dimiliki seseorang, (5) nilai-nilai kehidupan yaitu ideal yang dikejar oleh seseorang dimanapun dan kapanpun. Sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh pendidikan sekolah, teman sebaya, status sosial ekonomi keluarga. Winkel (Marliyah, Fransisca. Dkk. 2004:60).

Berdasarkan kenyataan dilapangan terdapat beberapa siswa yang belum memiliki pilihan karir. Menurut hasil pengamatan dan wawancara yang saya lakukan selama 3 hari dari tanggal 11 s/d 13 Agustus 2013 Di SMK Negeri 1 Bulango Utara terdapat 15 orang siswa yang belum memiliki pilihan karir. Dapat dilihat dari tingkah laku dan hasil wawancara, yaitu siswa memiliki minat yang tidak sesuai dengan potensinya, siswa tidak akan melanjutkan sekolah keperguruan tinggi di karenakan ekonomi orang tua, Dalam mata pelajaran praktek jurusan seringkali tidak mengikuti dengan baik, serta siswa hanya ikut-

ikutan dengan teman dalam memilih jurusan akibatnya jarang masuk sekolah sehingga prestasinya menurun.

Seorang siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor-faktor dalam pemilihan karir, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dari faktor internal dipengaruhi oleh minat, sifat, pengetahuan, keadaan jasmani, nilai-nilai kehidupan. Sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh pendidikan sekolah, teman sebaya, status sosial ekonomi keluarga. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul "Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir siswa kelas XI Jurusan Pertanian di SMK Negeri 1 Bulango Utara".

1.2 Identifikasi Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Siswa memiliki minat yang tidak sesuai dengan potensinya.
- Siswa tidak akan melanjutkan keperguruan tinggi dikarenakan ekonomi orang tua.
- Dalam mata pelajaran praktek jurusan siswa seringkali tidak mengikuti dengan baik.
- d. Siswa hanya ikut-ikutan dengan teman dalam memilih jurusan akibatnya jarang masuk sekolah sehingga prestasinya menurun.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut : Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi pemilihan karir siswa kelas XI jurusan pertanian di SMK Negeri 1 Bulango Utara?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir siswa kelas XI jurusan pertanian di SMK Negeri 1 Bulango Utara.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang faktorfaktor yang mempengaruhi pemilihan karir siswa.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran kepada guru khususnya guru BK tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir siswa.

2) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk mengatasi permasalahan didalam sekolah terutama faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir siswa.

3) Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan referensi bagi peneliti lebih lanjut, khususnya bagi yang akan meneliti lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir siswa.